

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKNOLOGI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Robi'atun Shofiah, Mukhtazar

shofiahrobiatun@gmail.com, mukhtazar@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini berkaitan dengan Efektivitas Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian, dan verifikasi serta penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Efektivitas Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, ditemukan bahwa efektivitas pembelajaran dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Hal ini menjadi konsep utama dalam pendidikan yang menekankan seberapa jauh siswa terlibat secara signifikan dalam pembelajaran, baik dari segi kognitif, emosional, maupun perilaku saat berinteraksi dengan materi pelajaran, guru, dan teman sekelas. Meningkatkan keterampilan digital siswa menjadi investasi krusial bagi masa depan mereka, mempersiapkan mereka tidak hanya untuk tantangan akademis tetapi juga untuk sukses dalam lingkungan kerja yang semakin tergantung pada teknologi. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan komunitas sangat penting dalam mendukung pengembangan keterampilan digital yang komprehensif bagi siswa, sambil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan konteks modern. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memfasilitasi integrasi nilai-nilai Islam dengan kehidupan kontemporer.

Kata-kata kunci: Efektivitas, Metode Pembelajaran PAI, Teknologi

Abstract: This research relates to the Effectiveness of Technology-Based Islamic Education Learning Methods at SMP Muhammadiyah 1 Palembang. It is a qualitative study with a descriptive approach. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis involves stages of data collection, presentation, verification, and conclusion drawing. Based on the results and discussions regarding the Effectiveness of Technology-Based Islamic Education Learning Methods at SMP Muhammadiyah 1 Palembang, it was found that learning effectiveness can be achieved by actively involving students in the learning process. This emphasizes the concept of education focusing on how much students are actively engaged in learning, both cognitively, emotionally, and behaviorally, when interacting with lesson materials, teachers, and classmates. Enhancing students' digital skills is a crucial investment for their future, preparing them not only for academic challenges but also for success in a workforce increasingly dependent on technology. Collaboration among teachers, schools, and communities is vital in supporting comprehensive digital skill development for students, while integrating Islamic values within a modern context. The use of technology in Islamic education facilitates the integration of Islamic values into contemporary life.

Keywords: Effectiveness, Methods of Islamic Education Learning, Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bagian penting bagi peserta didik di sekolah/madrasah (Nisa, 2020). Efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk pendekatan pengajaran yang digunakan, keterlibatan siswa, serta dukungan lingkungan pendidikan.

Efektivitas metode pembelajaran PAI bisa dilakukan melalui pendekatan komprehensif dan terintegrasi. metode pembelajaran PAI yang efektif biasanya menggunakan pendekatan komprehensif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga didorong untuk

mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan terintegrasi ini membantu dalam membentuk karakter religius siswa secara holistik.

Efektivitas pembelajaran bisa dilakukan dengan penggunaan beragam metode pengajaran. Penggunaan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, role-playing, dan proyek berbasis penugasan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Metode yang bervariasi dapat menjaga minat siswa dan memastikan bahwa mereka memahami materi dari berbagai sudut pandang.

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, cenderung lebih efektif. Siswa yang aktif terlibat dalam proses belajar cenderung lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi dapat menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif dari guru penting untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa

memahami materi dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Unsur penting lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan yakni lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk peran guru yang kompeten dan fasilitas yang memadai, sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran PAI. Dukungan dari sekolah dalam bentuk program-program religius tambahan, seperti kegiatan ekstrakurikuler Islami, juga dapat memperkuat pembelajaran di dalam kelas. Kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI sangat penting. Orang tua yang terlibat dan mendukung kegiatan keagamaan di rumah dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Efektivitas metode pembelajaran PAI dapat dilihat dari bagaimana siswa tidak hanya memahami ajaran agama Islam, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang efektif akan membentuk siswa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan moral siswa. Dalam proses pembelajaran penggunaan teknologi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penelitian ini difokuskan pada aspek Efektivitas Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan holistik, pembelajaran yang efektif berbasis teknologi bertujuan untuk membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan, teknologi

menjadi daya dukung dalam mencapai tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan cara menggali makna dan interpretasi dari perspektif subjek yang diteliti (Annur, 2018);(Sugiyono, 2018). Metode ini berfokus pada konteks dan kompleksitas situasi yang diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, motivasi, dan tindakan manusia.

Karakteristik penelitian kualitatif yakni dengan pendekatan alamiah (Anggito & Setiawan, 2018);(Niswah et al., 2023). Penelitian dilakukan dalam lingkungan yang alami tanpa manipulasi variabel. Peneliti berusaha memahami fenomena dalam konteks sebenarnya.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dirancang untuk mengungkapkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dari perspektif partisipan (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan Wawancara Mendalam. Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka dengan partisipan untuk mendapatkan informasi yang

kaya dan mendalam, dengan tujuan memahami perspektif, pengalaman, dan pandangan partisipan secara rinci. Teknik kedua yakni Observasi, peneliti mengamati langsung perilaku, kegiatan, dan interaksi partisipan dalam lingkungan alami mereka. Observasi partisipatif (peneliti ikut serta dalam kegiatan) dan observasi non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa terlibat), dengan tujuan mengumpulkan data tentang perilaku dan konteks sosial yang tidak selalu dapat diungkapkan melalui wawancara. Ketiga adalah dokumentasi, pengumpulan data dari dokumen yang sudah ada seperti laporan, catatan harian, surat, artikel, foto, video, dan media lainnya.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk menginterpretasikan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang mendalam dari fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang efektif merupakan proses pendidikan yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan memaksimalkan pemahaman, keterlibatan, dan kemampuan siswa. Mengenai karakteristik dan prinsip pembelajaran yang efektif pada pembelajaran PAI di sekolah bahwa efektivitasnya harus dilihat dari tujuan pembelajaran yang jelas.

Pembelajaran yang efektif dimulai dengan tujuan yang jelas dan terukur. Guru harus mengomunikasikan tujuan tersebut kepada siswa sehingga mereka memahami apa yang diharapkan dari mereka. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Ini termasuk menyusun materi pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi yang akan digunakan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi mengintegrasikan alat-alat digital dan teknologi informasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan membuatnya lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa. Efektivitas metode pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat dilihat dari beberapa aspek berikut ini:

Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan konsep penting dalam pendidikan yang mengacu pada sejauh mana siswa terlibat secara aktif dan bermakna dalam proses belajar.

Pembelajaran PAI tidak mungkin dapat mencapai tujuannya jika hanya berfokus pada transformasi pengetahuan agama semata kepada peserta didik (Dzofir, 2020). Dalam Pembelajaran PAI guru harus memberikan nilai keagamaan pada peserta didik, sebagai modal dalam kehidupan mereka.

Dalam proses pendidikan, komunikasi yang terdiri dari pengajar atau guru sebagai komunikator dan pelajar atau siswa sebagai komunikan (Yohana & Yulianti, 2023). Komunikasi yang baik antara guru dan siswa menjadi penting ada dalam proses pembelajaran. Guru harus melibatkan secara aktif peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Keterlibatan ini mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku siswa saat mereka berinteraksi dengan materi pelajaran, guru, dan teman sekelas. Melibatkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah, dimana siswa aktif dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka pelajari.

Teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar yang tidak terbatas pada buku teks. Siswa dapat mengakses artikel, video, podcast, dan e-book yang relevan dengan materi PAI, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang topik yang diajarkan.

Penggunaan teknologi seperti aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan simulasi interaktif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi disajikan dalam format yang menarik dan interaktif.

Menggunakan berbagai metode pengajaran untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Metode ini bisa berupa ceramah, diskusi kelompok, kerja proyek, simulasi, dan penggunaan teknologi pendidikan. Mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ini bisa dilakukan melalui diskusi, tugas kelompok, dan proyek yang memerlukan partisipasi aktif.

Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif di mana siswa merasa didukung dan dihargai. Lingkungan yang positif akan mendorong siswa untuk lebih berani bereksperimen dan belajar. Pembelajaran yang efektif juga melibatkan penilaian berkala untuk memantau kemajuan siswa. Umpan balik yang konstruktif diberikan untuk membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

Dalam proses pembelajaran guru harus memastikan bahwa siswa memiliki akses ke sumber daya pembelajaran yang memadai, termasuk buku, alat peraga, teknologi, dan materi tambahan. Guru harus mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang logis dan mendalam.

Hasil wawancara dengan guru PAI bahwa kepala sekolah selalu memberikan arahan bahwa guru harus membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa sangat penting untuk pembelajaran yang efektif. Guru yang peduli dan mendukung akan mendorong siswa untuk lebih termotivasi dan berprestasi.

Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa

Pendidikan di era milenial saat ini sudah mengalami perkembangan yang signifikan sepanjang sejarahnya (Astuti, Herlina, et al., 2023). Bidang pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan di era globalisasi sekarang ini, karena pesatnya perkembangan teknologi dan media informasi (Astuti, Ibrahim, et al., 2023).

Di era digital saat ini, keterampilan digital menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan digital meliputi kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, baik untuk keperluan akademis maupun kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran dan sama pentingnya dengan pembelajaran itu sendiri. dalam perkembangannya, dunia pendidikan termasuk yang paling diuntungkan dari kemajuan TI (teknologi informasi) karena memperoleh manfaat yang luar biasa (Zainiyati, 2013).

Dengan teknologi, pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang belum dipahami dengan mudah. Hal ini sangat membantu dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa.

Pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya mengajarkan materi PAI, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern. Siswa

belajar menggunakan alat-alat digital, melakukan riset online, dan berkomunikasi melalui platform digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bahwa proses pembelajaran yang ia laksanakan di kelas bisa menggunakan aplikasi interaktif seperti kuis online, game edukatif, dan simulasi virtual dapat membantu siswa memahami konsep-konsep PAI dengan cara yang menyenangkan. Aplikasi ini juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa.

Menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan akses ke informasi. Teknologi dapat membantu membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Guru yang efektif mampu menyesuaikan rencana dan metode pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan respon siswa. Pembelajaran yang fleksibel dapat mengakomodasi berbagai situasi dan tantangan yang mungkin muncul.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Memahami minat dan motivasi siswa dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.

Untuk meningkatkan keterampilan digital siswa harus ada integrasi teknologi dalam kurikulum. Memasukkan penggunaan teknologi dalam setiap mata pelajaran dapat membantu siswa untuk lebih terbiasa dan mahir dalam menggunakan perangkat digital. Kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi

memungkinkan siswa untuk belajar dan berlatih keterampilan digital dalam konteks yang relevan dengan materi pelajaran.

Guru harus dibekali dengan pelatihan yang memadai mengenai teknologi pendidikan dan keterampilan digital. Guru yang terampil dalam penggunaan teknologi akan lebih mampu untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan digital mereka. Memberikan akses kepada siswa terhadap alat-alat digital seperti komputer, tablet, dan perangkat lunak pendidikan dapat meningkatkan keterampilan digital mereka. Selain itu, menggunakan sumber belajar digital seperti video edukasi, simulasi interaktif, dan platform e-learning dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa kurikulum merdeka sekarang ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan penggunaan teknologi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital. Misalnya, proyek pembuatan presentasi digital, video, blog, atau aplikasi sederhana dapat mengasah kemampuan siswa dalam berbagai aspek teknologi.

Keterampilan digital mencakup berbagai aspek, termasuk pemrograman, penggunaan perangkat lunak produktivitas (seperti Microsoft Office atau Google Suite), pencarian informasi secara efektif di internet, keamanan siber, dan etika digital. Mengajarkan keterampilan-keterampilan spesifik ini secara sistematis akan membantu siswa menjadi lebih kompeten secara digital.

Ditambahkan oleh kepala sekolah bahwa guru harus mengajarkan siswa cara berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif menggunakan alat digital seperti email, forum online, dan aplikasi kolaborasi seperti Google Drive atau Microsoft Teams. Kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan digital adalah keterampilan penting di dunia kerja modern.

Menggunakan game dan simulasi edukasi dapat membuat pembelajaran keterampilan digital lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Game edukasi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis dalam lingkungan yang interaktif.

Guru harus memberikan evaluasi dan umpan balik yang konstruktif mengenai penggunaan teknologi oleh siswa dapat membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan keterampilan digital mereka. Umpan balik ini dapat berupa penilaian tugas digital, diskusi kelas, atau bimbingan individu.

Selain itu, guru harus mengajarkan peserta didik tentang pentingnya keamanan dan privasi digital adalah bagian penting dari keterampilan digital. Siswa harus memahami bagaimana melindungi informasi pribadi mereka, mengenali ancaman keamanan seperti phishing, dan mengadopsi praktik yang aman saat online. Serta keterlibatan orang tua dalam pengembangan keterampilan digital siswa dapat memperkuat pembelajaran. Orang tua dapat didorong untuk mendukung penggunaan teknologi di rumah,

sementara kerjasama dengan komunitas atau perusahaan teknologi dapat menyediakan sumber daya tambahan dan kesempatan pembelajaran praktis bagi siswa.

Meningkatkan keterampilan digital siswa merupakan investasi penting dalam masa depan mereka. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya siap untuk menghadapi tantangan akademis, tetapi juga siap untuk beradaptasi dan berhasil dalam dunia kerja yang semakin didominasi oleh teknologi. Guru, sekolah, dan komunitas semuanya berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan digital yang holistik bagi siswa.

Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islami dengan Konteks Modern

Tujuan utama sebuah pendidikan yakni untuk mendidik siswa melalui pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di sekolah (Setyaningsih et al., 2022). Pendidikan merupakan sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku (Latifah, 2014).

Di era global dan pasar bebas saat ini, dunia pendidikan terpengaruh dalam atmosfer yang kompetitif. Hal ini tercermin dalam upaya kreatif dan inovatif dari pelaku Lembaga Pendidikan untuk mengeksplorasi keunikan dan keunggulan masing-masing sekolah (Turmudzi, 2017).

Teknologi memungkinkan pengintegrasian nilai-nilai Islami dengan konteks kehidupan modern. Misalnya, penggunaan video tentang

kisah Nabi atau tokoh-tokoh Islam yang dihubungkan dengan tantangan kehidupan saat ini membantu siswa melihat relevansi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Agama islam mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kasejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangnya melalui A-Qur'an (Maslini, 2021).

Menurut Guru PAI bahwa dalam pembelajaran penggunaan teknologi memungkinkan evaluasi yang lebih efisien dan akurat melalui penggunaan tes online, penilaian otomatis, dan analisis data. Guru dapat dengan mudah memonitor kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat waktu.

Ditambahkan oleh guru lainnya bahwa guru bisa menggunakan platform pembelajaran online dan media sosial pendidikan memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi tentang materi PAI. Mereka dapat berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan secara real-time.

Teknologi memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi, di

mana materi dan tugas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini membantu setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Teknologi sangat berguna dalam situasi di mana pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan, seperti selama pandemi. Platform e-learning memungkinkan pembelajaran PAI tetap berlangsung secara efektif meskipun dilakukan secara daring.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran PAI berbasis teknologi memiliki banyak keuntungan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, untuk mencapai efektivitas yang maksimal, guru perlu terus mengembangkan keterampilan teknologi mereka dan memilih alat-alat yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pembelajaran. Integrasi teknologi harus dilakukan secara terencana dan strategis agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi proses pembelajaran PAI.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan berkaitan dengan Efektivitas Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang bahwa efektivitas pembelajaran bisa dicapai dengan melibatkan secara aktif peserta didik dalam pembelajaran merupakan konsep penting dalam pendidikan

yang mengacu pada sejauh mana siswa terlibat secara aktif dan bermakna dalam proses belajar. Keterlibatan ini mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku siswa saat mereka berinteraksi dengan materi pelajaran, guru, dan teman sekelas. Meningkatkan keterampilan digital siswa merupakan investasi

penting dalam masa depan mereka. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya siap untuk menghadapi tantangan akademis, tetapi juga siap untuk beradaptasi dan berhasil dalam dunia kerja yang semakin didominasi oleh teknologi. Guru, sekolah, dan komunitas semuanya berperan penting dalam mendukung

pengembangan keterampilan digital yang holistik bagi siswa. Serta mengintegrasikan nilai-nilai islami dengan konteks modern. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memungkinkan pengintegrasian nilai-nilai Islami dengan konteks kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan (Analisis data kuantitatif dan kualitatif)*. Palembang: Noer fikri offset.
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, & Dkk. (2023). Perkembangan Islam Di Era Milenial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 809–820.
- Astuti, M., Ibrahim, Herlina, Septiana, A., Irawandi, F., & Zulipran, R. (2023). Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi Di Indonesia Jambura Journal of Educational Management. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(2 (September)), 282–291.
- Dzofir, M. (2020). Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus). *Jurnal Penelitian*, 14(1), 77. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i1.7401>
- Latifah, S. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2), 24–40. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v3i2.71>
- Maslini, R. (2021). *EFEKTIVITAS METODE ONE DAY ONE AYAT (ODOA) DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ DAARUL 'ILMY KOTA BENGKULU*.
- Nisa, K. (2020). Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus : Sekolah Luar Biasa ABCD Dharmawanita Herlang). *Educandum*, 6(1), 106–116. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.339>
- Niswah, C., Ibrahim, & Jayanti, S. D. (2023). Analisis Proses Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Sekolah, (September), 262–271.
- Setyaningsih, K., Ibrahim, I., & Devi, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec . Lempuing. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Turmudzi, I. (2017). Strategi Pemasaran Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Mts Ihsanniat Jombang). *jurnal penelitian manajemen terapan (PENATARAN)*, 2(2), 188–196.

- Yohana, O. F., & Yulianti, E. (2023). Strategi Komunikasi Persuasif Kepala Sekolah SDI Al Azhar 7 Sukabumi dalam Pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1108-1115. Diambil dari <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/449>
- Zainiyati, H. S. (2013). MEDIA PEMBELAJARAN PAI (Teori dan Aplikasinya).